

SKRIPSI
EKSISTENSI DAN PERAN PIMPINAN CABANG
MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN
SPIRITUALITAS BERAGAMA DI DESA BEBIDAS
KECAMATAN WANASABA KABUPATEN LOMBOK TIMUR



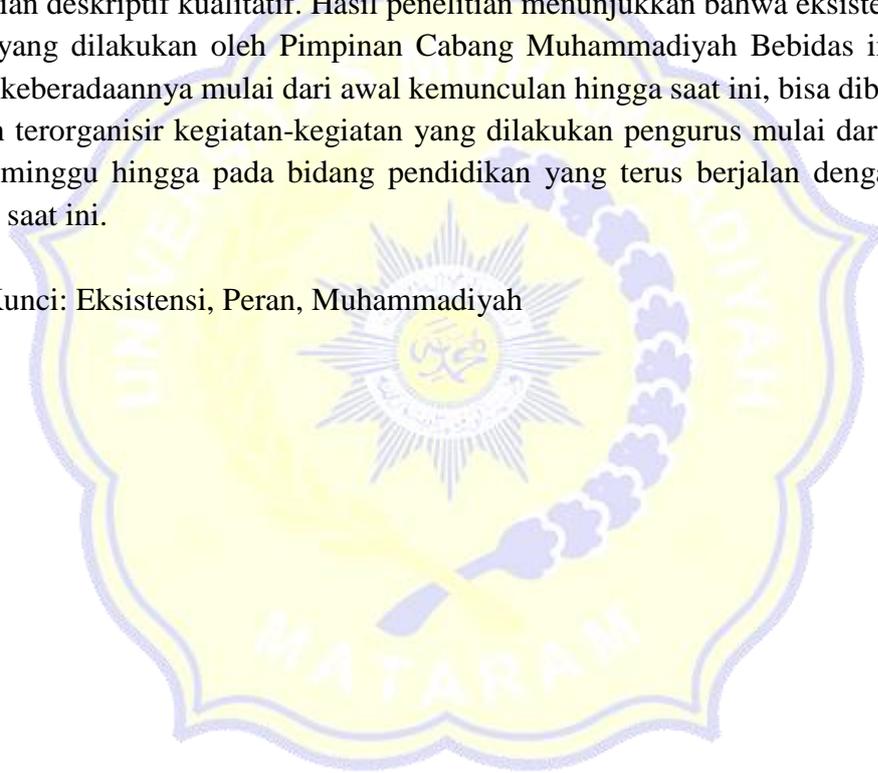
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2024

ABSTRAK

Al Hudri, 2024. Judul, *Eksistensi Dan Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Spiritualitas Beragama Di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur.*

Eksistensi atau peranan yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas merupakan langkah dasar untuk tetap menjaga nilai-nilai spiritualitas beragama bagi warga desa Bebidas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi dan peranan yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas dalam meningkatkan nilai spiritualitas warga persyarikatan yang ada di desa Bebidas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi dan peran yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas ini tetap diakui keberadaannya mulai dari awal kemunculan hingga saat ini, bisa dibuktikan dengan terorganisir kegiatan-kegiatan yang dilakukan pengurus mulai dari kajian setiap minggu hingga pada bidang pendidikan yang terus berjalan dengan baik hingga saat ini.

Kata Kunci: Eksistensi, Peran, Muhammadiyah



ABSTRACT

Al Hudri, 2024. Title: The Existence and Role of Muhammadiyah Branch Leaders in Enhancing Religious Spirituality in Bebidas Village, Wanasaba District, East Lombok Regency.

The existence and role of the Muhammadiyah Branch Leaders in Bebidas represent fundamental steps in maintaining religious spiritual values among the residents of Bebidas Village. This study aims to understand the existence and role of the Muhammadiyah Branch Leaders in enhancing the spiritual values of the organization's members in Bebidas Village. This research uses a descriptive qualitative approach. The results indicate that the existence and role of the Muhammadiyah Branch Leaders in Bebidas have been consistently acknowledged from its inception to the present. This is evidenced by the organized activities carried out by the management, including weekly study sessions and ongoing educational initiatives that continue to function effectively.

Keywords: *Existence, Role, Muhammadiyah*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dilihat dari kondisi umat Islam di Indonesia berada dalam pemahaman dan praktek keagamaan maupun kehidupan duniawi dalam kebodohan dan tertinggal dari banyak aspek kehidupan, menyebabkan lahirnya Muhammadiyah sebagai gerakan pembaruan untuk menyebarluaskan dan memajukan kehidupan sesuai dengan ajaran Islami.¹ Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi terbesar di Indonesia dan dapat diketahui bahwa dari sekian banyaknya organisasi, organisasi Muhammadiyah adalah salah satu organisasi yang sampai saat ini masih menunjukkan eksistensinya.²

Pada tanggal 20 Desember 1912 K.H. Ahmad Dahlan mengajukan kepada pemerintah Hindia Belanda sebuah permohonan agar Muhammadiyah mendapatkan badan hukum (*rechtspersoom*), namun permohonan tersebut baru didapatkan pada tahun 1914, yang mengatakan bahwa organisasi ini hanya dapat melaksanakan pengoperasian di Yogyakarta saja. Akan tetapi, untuk menyasati pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah tersebut, K.H. Ahmad Dahlan pun menganjurkan Cabang Muhammadiyah yang berada di luar Yogyakarta agar memberikan nama lain dari Muhammadiyah.

Kemudian Organisasi Muhammadiyah mulai berkembang pada tahun 1917 setelah Budi Utomo mengadakan kongres di Yogyakarta, yang mana

¹ Afriza Khairun Nissa, *Perkembangan Organisasi Muhammadiyah Dalam Bidang Keagamaan Dan Pendidikan Di Kota Bengkulu Pada Tahun 1967-1998*, Palembang, 2020, Hal.7.

² Muhammadiyah: Sejarah Terbentuk Dan Peranannya, <https://umsu.ac.id/berita/Muhammadiyah-sejarah-terbentuk-dan-peranannya/>. diakses pada 4 Desember 2023.

pada saat itu K.H.Ahmad Dahlan mampu mempesona para hadirin dengan pidatonya yang memukau, sehingga sejak saat itu banyak yang meminta kepada beliau untuk mendirikan Cabang Muhammadiyah di Jawa. Oleh karena itu, Organisasi Muhammadiyah menyetujui permintaan tersebut dan mendirikan Cabang Muhammadiyah di berbagai daerah Nusantara.³

Adapun salah satu dari banyaknya Cabang Muhammadiyah yang ada di daerah Nusantara ini berada di Desa Bebidas, yang merupakan salah satu Cabang yang masih aktif terletak di wilayah Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Aktifnya Cabang Muhammadiyah Bebidas ditandai dengan eksisnya beberapa kegiatan Organisasi seperti Amal Usaha, kegiatan keagamaan bidang dakwah berupa pengajian mingguan, pengkaderan berupa mengaktifkan kegiatan-kegiatan organisasi otonom dan kegiatan konsolidasi organisasi ditingkat Cabang agar roda organisasi tetap berjalan.

Peranan Cabang Muhammadiyah Bebidas ini tentu sangat memberikan efek positif terhadap warga Persyarikatan terutama dalam hal keagamaan, dimana dengan peran-peran yang dijalankan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas membuka pikiran warga Persyarikatan untuk meningkatkan nilai spiritualitas sesuai dengan khittah perjuangan Muhammadiyah yaitu menegakkan dakwah amar ma'ruf dan nahi munkar.

Seiring dengan eksistensi dan peranan yang dijalankan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas, tentu saja tidak luput dari dukungan

³ Faizah Hamzah, *The History Of Muhammadiyah*, Journal Of Indonesian History, Vol.11, No.1, 2023, Hal.29.

ataupun hambatan yang menjadi proses Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas dalam meningkatkan spiritualitas beragama warga Persyarikatan Muhammadiyah Desa Bebidas. Selain itu, berkurangnya anggota Muhammadiyah di Desa Bebidas dikarenakan datangnya organisasi-organisasi Islam lainnya yang mengakibatkan anggota Muhammadiyah beralih keorganisasi Islam lainnya dan tentu hal ini menjadi tantangan bagi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas dalam mempertahankan anggotanya itu sendiri, maka dari itu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas melakukan kajian sekali seminggu agar anggota-anggota tetap terarah dan komitmen dengan Muhammadiyah.

Hal tersebut sejalan dengan Teori Kepemimpinan menurut Young yang mengatakan bahwa suatu bentuk dominasi atas dasar kemampuan seseorang yang mampu mengajak, mengayomi dan mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu berdasarkan penerimaan dari kelompok atau organisasi.⁴ Selain itu, teori komunikasi organisasi jenis teori kepemimpinan ini menyatakan bahwa pemimpin suatu kelompok atau suatu organisasi merupakan sosok yang berperan penting dalam membantu anggota dalam mencapai tujuan kelompok atau suatu organisasi secara bersama-sama.

Berkenaan dengan teori diatas, Hersey merumuskan 4 tugas sebagai pemimpin, yakni (a) *telling*, mampu memberikan informasi secara lugas. (b) *selling*, mampu memberikan sebuah petunjuk. (c) *participating*, mampu menjalin kerja sama yang baik. (d), *delegating*, mampu mengambil keputusan.

⁴ <https://borobudurtraining.com/free-resources/161-3-teori-kepemimpinan-menurut-para-ahli.html>, diakses pada tanggal 14 Desember 2023.

Dari landasan teori dan rumusan tugas dalam sebuah kepemimpinan diatas sejalan dengan sebuah permasalahan yang ada pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas, yang mana ketika lemahnya iman dan kurangnya pengetahuan mengenai ilmu agama di masyarakat Desa Bebidas ini menyebabkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas andil dalam memberikan arahan agar warga Persyarikatan Muhammadiyah tetap istiqomah dijalan Allah.

Selain itu, sebagaimana yang kita ketahui hal yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas dalam menyeru pada amar ma'ruf nahi munkar tersebut dapat dilihat dalam Al-Quran Surah Ali-Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

Berangkat dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Eksistensi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas Dan Perannya Dalam Meningkatkan Spiritualitas Beragama Warga Persyarikatan Muhammadiyah Di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah eksistensi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas dalam meningkatkan nilai spiritualitas beragama bagi warga Persyarikatan

Muhammadiyah di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur?

2. Bagaimanakah peran pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas dalam meningkatkan nilai spiritualitas warga Persyarikatan Muhammadiyah di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur?
3. Bagaimanakah upaya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas dalam meningkatkan nilai spiritualitas warga Persyarikatan Muhammadiyah di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui eksistensi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas dalam meningkatkan nilai spiritualitas bagi warga Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur.
2. Untuk mengetahui peran pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas dalam meningkatkan nilai spiritualitas warga Persyarikatan Muhammadiyah di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur.
3. Untuk mengetahui upaya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas dalam meningkatkan nilai spiritualitas warga Persyarikatan Muhammadiyah di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat-manfaat yang akan diperoleh baik secara teoritis atau praktis adalah:

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritik penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan khasanah keilmuan mengenai peran Cabang Muhammadiyah dalam meningkatkan nilai spiritualitas beragama bagi warga Persyarikatan Muhammadiyah di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba. Selain itu, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Desa Bebidas dalam mengembangkan program-program untuk meningkatkan nilai spiritualitas warga Persyarikatan Muhammadiyah di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah berfokus pada eksistensi dan peranan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam meningkatkan spiritualitas beragama bagi warga persyrikan yang ada pada Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang telah digarap, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Eksistensi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas dalam meningkatkan nilai spiritualitas beragama bagi warga Persyarikatan Muhammadiyah di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur dari awal berdiri hingga saat ini tetap eksis dikalangan masyarakat Desa Bebidas, hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang tetap berjalan aktif dan diterima baik oleh masyarakat Desa Bebidas, kegiatan tersebut seperti kajian rutin yang dilakukan pengurus Cabang Muhammadiyah Bebidas dengan masyarakat umum Desa Bebidas dan eksisnya di bidang pendidikan seperti TK Aisyiah Bustanul Athfal yang tetap aktif terorganisir.
2. Peran pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas dalam meningkatkan nilai spiritualitas warga Persyarikatan Muhammadiyah di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur sangat efisien, dengan adanya pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas peran-peran untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada masyarakat Bebidas terkontrol dan pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas selalu memberikan dukungan semangat dan arahan pada setiap kegiatan yang membangun keagamaan seperti pengajian setiap minggunya. Dimana peran yang dilakukan Pimpinan

Cabang Muhammadiyah Bebidas seperti sebagai mubaligh dalam pelaksanaan kajian rutin setiap minggunya atau menghadirkan da'i dari luar untuk mengisi kajian.

3. Upaya Spiritualitas beragama Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bebidas dalam meningkatkan nilai spiritualitas warga Persyarikatan Muhammadiyah di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur dibangun melalui bidang keagamaan maupun pendidikan. Pada bidang keagamaan dilakukan pengajian dakwah sebagai pengingat ataupun untuk memperdalam nilai keagamaan yang ada pada masyarakat Bebidas. Kemudian melalui bidang pendidikan yakni TK (Taman Kanak-Kanak) Aisiah Bustanul Athfal disalurkan nilai-nilai agama pada mata pelajarannya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran, diantaranya:

1. Esistensi Muhammadiyah harus ditingkatkan lagi dengan menyebarluaskan ilmu agamanya sesuai dengan Al-Quran dan Hadist hingga bisa lebih banyak lagi kader-kader muhammadiyah selanjutnya dan menambah kreasi dalam dakwah agar muhammadiyah tetap eksis dikalangan masyarakat ditengah era globalisasi.
2. Adapun dizaman yang semakin modern ini hendaknya para pengurus Pimpinan Cabang Muhammmadiyah Bebidas dapat memberikan pemahaman agama yang lebih mendalam tentang akidah agar warga

Bebidas tidak terjerumus dengan adanya perubahan-perubahan yang ada dikehidupan sehari-hari yang semakin maju dan tidak tertanam pada adat istiadat ataupun tradisi nenek moyang dan berfokus pada peningkatan keagamaan Islam yang sebenar-benarnya sesuai dengan Al-Quran dan Al-Hadist.

